

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI
MENGUNAKAN METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* PADA
SISWA KELAS VIII SMP AL AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nabila Septiana¹, Sudarmaji², Frieska Maryova R³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

nseptiana271@gmail.com¹, sudarmajiastri21@gmail.com², yova041188@gmail.com³

Abstrak: Menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berfikir yang teratur dan diungkapkan dalam bahasa tulis. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks persuasi menggunakan metode *Small Group Discussion* siswa kelas VIII SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung. Setelah menggunakan metode *Small Group Discussion* dalam pembelajaran menulis teks persuasi, pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Sebelumnya dilakukan tindakan prasiklus atau observasi awal digunakan untuk mengetahui kondisi peserta didik diawal. Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Lalu metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, model tes dalam bentuk penugasan menulis teks berita. Data dianalisis dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktifitas belajar siswa, yakni pada siklus I berkategori cukup baik menjadi sangat baik. Hasil penelitian siswa siklus I mencapai 69,58 dan mengalami peningkatan menjadi 82,70 pada siklus ke II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung 3 Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Small Group Discussion*, Menulis Teks Persuasi

Abstract: Writing is an active and productive activity and requires an organized way of thinking and is expressed in written language. Therefore this study aims to determine the increase in the ability to write persuasive texts using the *Small Group Discussion* method for class VIII students of SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung. After using the *Small Group Discussion* method in learning to write persuasive texts, the implementation of this research consisted of two cycles, namely cycle I and cycle II. Previously carried out pre-cycle actions or initial observations were used to determine the condition of students at the beginning. The method used is classroom action research. Then the data collection method used is observation, model tests in the form of assignments to write news texts. Data were analyzed with qualitative and quantitative techniques. The results showed that there was an increase in student learning activities, namely in the first cycle the category was good enough to be very good. The results of the first cycle of student research reached 69.58 and increased to 82.70 in the second cycle. Thus it can be concluded that the use of the *Small Group Discussion* method can improve the process and learning outcomes of writing persuasive texts for class VIII students of SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung 3 Academic Year 2022/2023.

Keywords: *Small Group Discussion*, Write Persuading Text

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada peserta didik di sekolah. Secara umum pembelajaran bahasa di sekolah selain sebagai alat komunikasi juga diharapkan mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang khususnya bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa Indonesia mempunyai empat aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat terpisahkan. Empat keterampilan berbahasa Indonesia tersebut meliputi membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis juga keterampilan yang sangat mampu mendorong peserta didik untuk terampil dalam berbahasa.

Melalui penerapan metode *Small Group Discussion* peneliti bermaksud membantu kesulitan guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Dalam pembelajaran ini peserta didik ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar sehingga sumber belajar siswa bukan hanya guru atau buku ajar saja, melainkan teman sebaya dalam kelompoknya.

Dalam dunia pendidikan keterampilan menulis sudah diajarkan sejak peserta didik memasuki dunia sekolah, seperti menulis huruf, frase, kata, kalimat, dan menulis karangan sederhana. Akan tetapi hasil yang diperoleh belum memuaskan, hal ini juga terjadi di siswa kelas VIII SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023 masih belum mencapai kondisi ideal tersebut. Kegiatan menulis sering diremehkan oleh sebagian besar peserta didik, bahkan dianggap sebagai pelajaran yang membosankan, khususnya dalam aspek menulis. Peserta didik menganggap bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang membosankan. Menurunnya motivasi peserta didik tersebut berakibat pada

menurunnya prestasi belajar (hasil belajar).

Hal ini terlihat dari hasil observasi awal tentang motivasi yang dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran bahasa Indonesia pada observasi khususnya pada materi teks persuasi dan membuat sebuah teks persuasi yang dibaca, masih kurang aktif, peserta didik kurang tertarik dan tidak antusias ketika proses pembelajaran

Kondisi yang demikian, apabila tidak ditangani lebih awal tentunya berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia pada Kelas VIII SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Salah satu kemungkinan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan di SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung ini, yaitu dengan menggunakan metode *Small Group Discussion*. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini merupakan metode yang di dalamnya mengandung kegiatan-kegiatan yang melibatkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini juga mampu meningkatkan gairah peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia di Kelas VIII Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Metode Small Group Discussion Pada Siswa Kelas VIII SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Menulis ialah sebuah proses dari kreatifitas di dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan. Hasil yang di dapatkan dari kreatifitas menulis di sebut juga dengan istilah tulisan atau juga karangan. Kedua istilah itu mengacu kepada hasil yang sama walaupun ada pendapat yang menyatakan kedua istilah itu mempunyai pengertian yang berbeda. Istilah menulis sendiri sering

dilekatkannya kepada sebuah proses kreatifitas yang berjenis ilmiah.

Menurut Tarigan (2008: 3-4) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan aktif. Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Menurut Khalik, (2021:4) menulis merupakan kegiatan berupa penuangan ide/gagasan dengan kemampuan yang kompleks melalui aktivitas yang aktif produktif dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Menurut Dalman, (2016:3) Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan dalam tujuan, Misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menhibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Menurut Sirumorang, (2018:166) menulis adalah suatu proses menurunkan lambang-lambang grafis dan aktivitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan, kepada pembaca melalui media bahasa berupa tulisan. Tulisan yang baik dapat dimengerti dan dipahami isi gagasan atau buah pikiran kepada pembaca. Perihal mengumpulkan ide, meskipun telah diberikan topik untuk menulis, peserta didik merasa kesulitan dalam mengembangkan ide.

Beberapa pendapat diatas diperkuat oleh Alawiyah (2021: 1691) Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh para peserta didik. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan mendengar, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan membaca. Peserta didik yang memiliki

keempat keterampilan tersebut mudah untuk menerima materi pembelajaran, menyampaikan pendapat dan lancar dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan juga digunakan sebagai Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan di Indonesia maka pendidik wajib membekali peserta didiknya dengan keempat keterampilan berbahasa tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, dalam bentuk bahasa sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik dan mengerti.

Teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan atau paparan data yang bersifat meyakinkan sekaligus memengaruhi atau membujuk pembaca untuk mengikuti keinginan penulisnya. Dikemukakan oleh beberapa pakar berikut mengenai pengertian teks persuasi.

Teks persuasi adalah teks yang dapat merebut perhatian pembaca, dapat menarik minat, dan dapat meyakinkan mereka bahwa pengalaman membaca merupakan suatu hal yang amat penting (Tarigan, 2008:113). Senada dengan Finoza (2004:20) mengemukakan bahwa persuasi adalah tulisan yang bertujuan untuk membuat pembaca percaya, yakin, dan membujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat atau gagasan, atau persaaan orang.

Menurut Kosasih (2017) teks persuasi merupakan teks yang berisi ajakan atau bujukan, sebagai tulisan yang bersifat ajakan, pernyataan-pernyataan yang ada dalam teks persuasi dapat mengajak pembaca untuk mengikuti keinginan penulis ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan keterguruan pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit maupun eksplisit.

Menurut Keraf (dalam Dalman 2014: 146) persuasi merupakan karangan yang berisi ajakan atau memengaruhi perasa pembaca ketika membaca tulisan tersebut dan akan mengikuti apa yang disarankan penulis dalam karangannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa teks persuasi adalah karangan yang berisi ajakan atau bujukan yang ditulis oleh pengarang agar dapat dipercaya oleh pembaca mengikuti keinginan penulisnya. Dalam hal ini, penulis karangan persuasi harus mampu meyakinkan dan memengaruhi pembaca sehingga pembaca setelah membaca tulisan tersebut melakukan seperti yang diinginkan oleh penulisnya.

Small Group Discussion merupakan pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil yang mana bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah terkait teori atau permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Mulyasa (2010:90) “metode *small group discussion* merupakan cabang dari metode diskusi. Metode *small group discussion* lebih efektif diterapkan karena siswa dapat langsung berkomunikasi dengan anggota lain yang tidak terlalu banyak”. Artinya diskusi kelompok kecil efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

Menurut Djamarah (2005:159) “*small group discussion* adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih aktif dengan bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam diskusi kelompok kecil siswa dirangsang untuk menggali ide, meningkatkan pemahaman tentang hal-hal baru, teknik pemecahan masalah, mendorong perkembangan berpikir dan berkomunikasi secara efektif, meningkatkan kerjasama kelompok, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan”. Artinya diskusi kelompok

kecil merupakan teknik yang dapat meningkatkan aktivitas siswa secara tatap muka.

Hal tersebut sejalan dengan beberapa pendapat yang menyatakan kelebihan-kelebiha menggunakan metode *Small Group Discussion* adalah agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Dadahri (2012:23-24), kelebihan metode *Small Group Discussion* antara lain:

- 1) mengajarkan ke semua peserta didik bisa aktif dalam kegiatan belajar mengajar
- 2) mengajarkan kepada peserta didik agar mau menghargai pendapat orang lain dan bekerjasama dengan teman yang lain,
- 3) dapat melatih dan mengembangkan sikap sosial dan demokratis bagi siswa,
- 4) meningkatkan keterampilan berkomunikasi bagi siswa,
- 5) mempertinggi partisipasi peserta didik baik secara individual dalam kelompok maupun dalam kelas,
- 6) mengembangkan pengetahuan mereka, karena bisa saling bertukar pendapat antar siswa baik dalam kelompoknya maupun dengan kelompok yang lain.

Menurut Fibrina (2012) kelompok-kelompok kecil memfasilitasi partisipasi aktif dan harus menjadi bentuk utama dari kelas bentuk organisasi kelas ketika menulis adalah kendaraan belajar. Siswa menghasilkan lebih banyak ide, berpartisipasi lebih dan mengambil risiko intelektual yang lebih besar dalam kelompok kecil atau situasi belajar tim.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Small Group Discussion* adalah dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, menumbuhkan sikap toleransi, kepekaan sosial dan jiwa demokrasi peserta didik, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bertukar pikiran, saling

memberi ide, saran atau masukan serta meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I, dan siklus II. Sebelumnya dilakukan tindakan prasiklus atau observasi awal digunakan untuk mengetahui kondisi siswa dalam kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik tes, teknik ini digunakan sebagai alat ukur kompetensi menulis teks persuasi. Aspek- aspek yang harus ada dalam penilaian teks persuasi meliputi struktur, isi, penggunaan bahasa, kaidah kebahasaan. Sebagai teknik penunjang juga digunakan Instrumen nontes yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

Data dalam penelitian diperoleh melalui kemampuan menulis teks persuasi menggunakan metode *Small Group Discussion*. Setiap siswa menulis teks persuasi menggunakan metode *Small Group Discussion*. siswa mengamati contoh teks persuasi yang diberikan ketentuan-ketentuan tertentu dalam menulis teks persuasi yaitu sesuai dengan struktur teks persuasi dan standar penilaian yang telah disampaikan oleh guru peneliti. Berikut Tabel Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Metode *Small Group Discussion*.

Berdasarkan penelitian, penilaian hasil tes menulis teks persuasi menunjukkan 30 siswa yang mengikuti tes, 13 siswa telah tuntas dan 17 siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata ketuntasan 62,5 dan 37,5 siswa belum tuntas. Nilai yang diperoleh siswa juga bervariasi.

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87,5 dan yang terendah

adalah 50. Diantara 30 siswa, satu orang siswa mendapat nilai 87,5 termasuk kategori sangat baik, lima orang siswa mendapat nilai 81,25 termasuk kategori baik, tujuh orang siswa mendapat nilai 75 termasuk kategori baik, sembilan orang siswa mendapat nilai 68,75 termasuk kategori cukup baik, empat orang siswa mendapat nilai 62,5 termasuk kategori cukup baik, dua orang mendapat nilai 56,25 termasuk kategori cukup baik, dan tiga orang mendapat nilai 50 termasuk kategori cukup baik.

Pemerolehan nilai kemampuan menulis teks persuasi juga dapat dilihat dari aspek yang dinilai. Berikut akan dipaparkan pemerolehan nilai per aspek kemampuan menulis teks persuasi pada siklus I sebagai berikut.

1) Isi Teks Persuasi

30 orang siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini, 2 orang siswa yang memperoleh skor 4. Terdapat 21 orang siswa yang memperoleh skor 3, dan sebanyak 7 siswa yang memperoleh skor 2.

2) Struktur

30 orang siswa dalam menulis teks persuasi dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini, 3 siswa memperoleh skor 4. Terdapat 19 siswa memperoleh skor 3. terdapat 10 siswa memperoleh skor 2 dengan presentase.

3) Penggunaan Bahasa

30 orang siswa yang skor tertinggi 4 dan terendah 1, pada aspek ini, 16 siswa memperoleh skor 4. Terdapat 8 siswa memperoleh skor 3 dan 6 siswa memperoleh skor 2.

4) Kaidah Bahasa

30 orang siswa dalam menulis teks persuasi dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini, 2 orang siswa memperoleh skor 4. Terdapat 3 siswa memperoleh skor 3. Terdapat 25 siswa memperoleh skor 2.

Dari hasil penelitian bahwa pada aspek ini peserta didik dalam menuliskan isi sudah masuk kategori Baik. Pada

aspek struktur peserta didik masih dalam kategori Cukup. kemudian pada aspek kaidah kebahasaan peserta didik sudah masuk kategori Baik, dan penggunaan bahasa aspek cukup.

2. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian, perolehan nilai kemampuan menulis teks persuasi juga dapat dilihat dari aspek penilaian menulis. Berikut akan dipaparkan perolehan nilai per aspek menulis siswa pada siklus II.

1) Isi Teks Persuasi

30 orang siswa dalam menulis teks persuasi dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini 7 siswa yang memperoleh skor 4. Terdapat 21 siswa yang memperoleh skor 3. Terdapat 2 siswa yang memperoleh skor 2.

2) Struktur

30 orang siswa dalam menulis teks persuasi dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini 20 siswa memperoleh skor 4. Terdapat 17 siswa memperoleh skor 3. Terdapat 3 orang siswa memperoleh skor 2.

3) Penggunaan Bahasa

30 orang siswa dalam menulis teks persuasi dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini 20 siswa memperoleh skor 4. Terdapat 8 siswa memperoleh skor 3. Terdapat 2 orang siswa memperoleh skor 2.

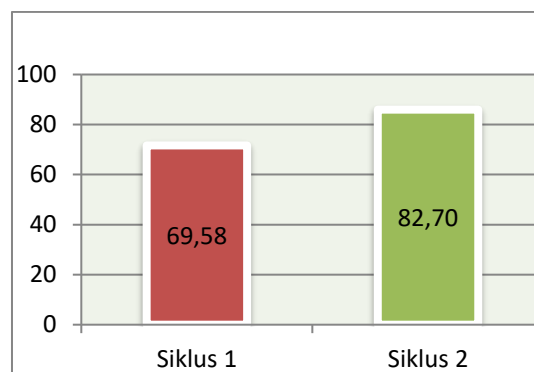
4) Kaidah Bahasa

30 orang siswa dalam menulis teks persuasi dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini 9 siswa memperoleh skor 4. Terdapat 17 orang siswa memperoleh skor 3 Terdapat 4 orang siswa memperoleh skor 2.

Dari perolehan siklus II menulis teks persuasi menggunakan metode *Small Group Discussion* pada siswa kelas VIII SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung seperti uraian di atas, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan menulis teks persuasi yaitu dari siklus I dengan nilai rata-rata 69,58 menjadi 82,70 pada

siklus II. Artinya telah terjadi peningkatan sebesar 15,12. Hal ini, apabila dikaitkan dengan tolak ukur yang dikemukakan pada kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sangat baik.

Untuk melihat hasil tes siswa dalam menulis teks berita dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar
Kemampuan Menulis Teks Persuasi

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan dalam pemahaman materi mengenai teks persuasi dan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi antara sebelum dan sesudah diberikan materi pembelajaran menulis teks persuasi. Hal ini dapat dilihat dalam pemerolehan nilai rata-rata siswa terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 maret dan 08 maret 2023 selama tiga jam pelajaran. Pada pembelajaran kali ini, pembelajaran menulis teks berita dilakukan menggunakan metode *Small Group Discussion*. Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran dalam siklus I bahwa peserta didik melakukan diskusi dengan serius dan teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh

guru peneliti, Peserta didik percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang teks persuasi.

Pada dasarnya peserta didik serius dalam melakukan tahap pembelajaran menggunakan metode *Small Group Discussion*. Hal ini terbukti dari kerja sama kelompok berdiskusi tentang pengertian teks persuasi dan struktur teks persuasi. Akan tetapi, peserta didik juga kurang antusias dalam pertanyaan guru peneliti. Hal ini dikarenakan frekuensi keakraban antara guru peneliti dan peserta didik yang cukup rendah. Selain itu, peserta didik juga kurang dalam mengumpulkan tugas yang diberikan. Sementara itu, dalam proses pemaparan hasil diskusi, peserta didik kurang percaya diri.

Berdasarkan nilai siklus I, Kategori sangat baik dengan skor 4, yaitu pada aspek (2) siswa menanggapi guru saat guru mengecek daftar hadir, dan (3) siswa menulis indikator pembelajaran yang disampaikan guru. Kategori baik dengan skor 3 mencapai yaitu pada aspek (1) siswa menjawab salam guru, (9) dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan (10) Guru menutup pembelajaran dan siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. Kategori cukup baik dengan skor 2, yaitu pada aspek (4) siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran menulis teks persuasi, dan (6) siswa membentuk kelompok dengan 4-5 anggota kelompok 4-5 orang, (5) siswa menentukan tema menuliskan teks persuasi yang akan dibuat, dan (8) siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai langkah-langkah menulis teks persuasi. Dengan demikian berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I dengan kategori cukup baik dengan skor 62,5.

Siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Observasi siswa siklus II dilakukan selama proses pembelajaran menulis teks persuasi

dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* pada siswa kelas VIII SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung. Kegiatan dilakukan untuk mengamati kinerja siswa pada kemampuan menulis teks persuasi. Selama melakukan kegiatan pembelajaran siklus II, siswa sudah menunjukkan adanya perubahan perilaku.

Dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing aspek indikator, siswa sudah mampu mencapai kategori baik. Kategori sangat baik dengan skor 4 mencapai skor 56. Kategori baik dengan skor 3 mencapai skor 9. Pada kategori cukup baik dan kategori kurang baik mencapai 0. Dengan demikian kategori hasil observasi aktivitas siswa siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan melalui dua siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi menggunakan metode *Small Group Discussion* pada siswa kelas VIII SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung dapat dilihat sebagai berikut.

1. Penggunaan metode *Small Group Discussion* mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung. Hal ini ditandai dengan meningkatnya, kategori aktivitas siswa dari kategori cukup baik dengan skor 62,5 pada siklus I menjadi kategori sangat baik dengan skor 90 pada siklus II.
2. Penggunaan metode *Small Group Discussion* secara keseluruhan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP AL AZHAR 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata yaitu dari 69,58 pada siklus I menjadi 82,70 pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Asep; Supendi, Ahmad; Paridudin. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa MTSN 4 Sukabumi. *Bahastra Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5(2), 30, ISSN 2614-2988. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/3675/2573>
- Fua, Muhammad; Sunarti, Iing; Bomasati. (2019). Pengembangan Lkpd Menulis Teks Persuasif Menggunakan Video Untuk Siswa SMP Kelas VIII. *J-Symbol Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 7, Nomor 2, 2019*, ISSN 2855-4061. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/login>
- Hasani, A.N. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 3, Nomor 1, April 2018*, ISSN 2443-3918. DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/jmbisi.v7i1>
- Nuryatin, Agus; Rizqi, Dessy. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Mengalir dengan Media Sticky Notes pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang. *Jpbsi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7(1),
- Rahma, Laela; Pristiwati, Rahayu. (2019). Keterampilan Menyajikan Teks Persuasi Melalui Model Scaffolding dengan Media Kartu Cerita Lingkungan Kita (Kartalita). *Jpk Jurnal Profesi Keguruan* 5(2), 180-183. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/21254>
- Rinni, M.R. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri Melalui Metode Latihan pada Siswa Kelas 3 SDN 02 Polanto Jaya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1(4), ISSN 2354-614X. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2739>
- Rustam; Soedarto, Hary; Janiasari. (2018). Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Menggunakan Media Gambar Siswa SMP di Kota Jambi. *Dikbastra Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1(2), ISSN 2621-1424. DOI: <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v1i2.9660>
- Sartono. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Teknik Peer Review Kelas X MIPA 1 SMAN 2 Magelang. *Transformatika Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Volume 1, Nomor 1, 15 Maret 2015*, ISSN 0554-5412. DOI: <http://dx.doi.org/10.31002/transformatika.v1i1.112>
- Wagiran dan Baehaqie, Imam. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Model Think Talk Write dengan Pemanfaatan Media Kliping Foto Jurnalistik pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 8 Batang. *Jpbsi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5(1), ISSN 2252-6722. DOI : <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v5i1.11298sastra>. Yogyakarta: PT. BPFE-YOGYAKARTA.

- Rahayu, Sri. Efendi, Aslan. (2022). *Analisis penggunaan bahasajurnalistik pada berita utama dalam surat kabar tribun kota baru*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian sastra, Bahasa dan Pendidikan. 1. (2). Hal 1
- Rahmadani, Nunu. (2019). *Peningkatan keterampilan menulis permulaan melalui penerapan metode struktur analitik sintetik (sas)*. Joernal of Teaching and Learning Research. 1. (1). Hal 34.
- Restendy, Mochamad Sinung. (2016). *Daya tarik jurnalistik pers, berita, dan perbedaan peran dalam news casting*. Daya tarik Jurnalistik. 4. (2). Hal 2.
- Rita. Sitepu, Tepu. (2017). *Bahasa indonesia sebagai media primerkomunikasi pembelajaran*. Jurnal Pendidkan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2. (1) hal 67.
- Rojaki. (2012). *Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui model pembelajaran sinektik siswa kelas X 3 SMA Negeri 2 sekayu*. Jurnal Ilmiah Guru. 2. (16). Hal 59.
- Shoimin, Aris. (2020). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Situmorang, Nila, Martha, Yehonala. *Meningkatkan kemampuan menulis berita menggunakan teknik Guiding Questions*. Jurnal Of education Action Research. 2. (2). Hal 166.
- Sosimus. (2020). *Kemampuan menulis teks berita teknink pengamatan pemodelan*. Jurnal Kajian dan Ilmu Pembelajaran Pedoman. 4. (1) hal 83
- Suhandra, Ika Rama. (2019). *Hubungan bahasa sastra dan ideologi*. Cordova Jurnal. 9. (2). Hal 173.
- Tarigan, Guntur, Hanry. (2013). *Menulis*. Bandung: CV. Angkasa
- Trismanto. (2017). *Keterampilan menulis dan permasalahannya*. Jurnal bangun rekaprima. 3. (1) hal 63.
- Vera, Sardila. (2015). *Srategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menuis biografi dan autobiografi sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa*. Jurnal Pemikiran Islam. 40. (2). Hal 114.

